

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Air merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan kebutuhan utama bagi makhluk hidup. Air dalam tubuh memiliki beberapa fungsi antara lain: menjaga kesegaran, melepas dahaga, dan membantu pencernaan. Tubuh manusia terdiri dari 70% cairan sehingga jumlah air yang dikonsumsi manusia relatif lebih banyak. Kebutuhan air dalam tubuh harus selalu terpenuhi agar metabolisme dapat berjalan dengan lancar.

Air minum adalah air yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam tubuh manusia agar tetap sehat. Mutu air yang digunakan sebagai air minum harus memenuhi beberapa syarat yaitu: jernih, bersih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum yang beredar di pasaran merupakan salah satu jenis air minum yang sudah dikemas dan siap di konsumsi.

Definisi air minum dalam kemasan adalah air baku yang telah diproses, dikemas, aman diminum, dan mencakup air mineral dan air demineral (Standar Nasional Indonesia 01-3553-2006). Air minum dalam kemasan merupakan salah satu produk hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di mana air tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan air minum. Selain itu, juga dapat diperoleh dengan mudah dan telah terjamin keamanannya untuk dikonsumsi langsung.

Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang umumnya beredar di pasaran yaitu dalam bentuk *cup* (250 mL), botol (330 mL, 600 mL, 1500 mL) dan galon (19 L). Bentuk kemasan *cup* lebih praktis digunakan dalam

acara-acara seperti pesta ulang tahun, arisan, acara keluarga dan acara penting lainnya, karena kemasan *cup* cukup praktis, ringan dan langsung habis dikonsumsi sehingga mudah untuk pendistribusian dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu, perusahaan air minum dalam bentuk PT ini memproduksi kemasan *cup* 250 mL. Secara umum kebutuhan air minum orang dewasa sekitar 2 liter/hari atau 8-12 gelas/hari, hal ini disebabkan kandungan air dalam tubuh sekitar 60%-70% sehingga untuk memenuhi kebutuhan konsumen maka perlu didirikan pabrik AMDK. Pabrik Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merupakan pabrik yang memiliki prospek cukup baik karena kebutuhan masyarakat akan air minum terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin), pada tahun 2011 tingkat konsumsi AMDK dapat mencapai sekitar 1,30 milyar liter per bulan karena masyarakat saat ini sudah pada taraf tak bisa lepas dari AMDK, sehingga industri AMDK terus berkembang, dan perusahaan yang menjalankan bisnis ini semakin banyak.

Pemilihan lokasi di Jalan Raya Surabaya-Malang Km 68 Pandaan-Pasuruan karena tempatnya berada di jalan utama Surabaya menuju Malang sehingga pendistribusian bahan pendukung hingga barang jadi lebih mudah. Kapasitas produksi yang direncanakan adalah 90.000 liter/hari, hal ini karena banyaknya konsumsi air minum yang dibutuhkan sehingga dengan banyaknya kapasitas yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu bila dilihat dari segi mutu, kualitas dari air minum dalam kemasan lebih terjamin karena air yang didapat masih belum banyak tercemar. Struktur organisasi yang digunakan adalah struktur organisasi garis (*line organization*) yaitu suatu bentuk organisasi yang didalamnya merupakan garis wewenang yang saling menghubungkan langsung secara vertikal antara pimpinan dan bawahan serta menggunakan sistem kontinyu

dalam proses produksi karena semua proses produksi berjalan secara terus-menerus dari satu operasi ke operasi berikutnya tanpa penumpukan disuatu titik dalam proses.

## **1.2 Tujuan Penulisan**

Untuk merencanakan pabrik pengolahan air minum dalam kemasan dengan kapasitas produksi 90.000 L/hari setara 7.500 dos dalam kemasan *cup* 250 mL dan menganalisa kelayakannya dari segi teknis dan ekonomis.